

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam bukunya Lexy. J. Moleong mendefinisikan “metode penelitian *kualitatif* sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹ Menurut Poerwandari penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang bersifat deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto rekaman video dan lain-lain.² Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, namun didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian menarik kesimpulan berupa pemahaman yang bersifat abstrak.

¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Cet. 24. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).

² E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian* (Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, 1998), hal. 34.

Jenis penelitian kualitatif bermaksud mengungkapkan masalah dilingkungan sumber datanya. Sumber data dalam kondisi sewajarnya (*natural setting*). Oleh karena itu, penelitian harus dilakukan terhadap sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana keadaannya sehari-hari.

Paradigma penelitian kualitatif diantaranya diilhami oleh falsafah rasionalisme yang menghendaki adanya pembahasan holistik, semistik dan mengungkapkan makna dibalik fakta empiris sensual. Secara *epistimologis* metode penelitian dengan pendekatan rasionalistik menuntut agar obyek yang diteliti dengan fokus atau aksentuasi tertentu tetapi tidak mengeliminasi konteksnya.³

Penelitian seperti ini memerlukan kualifikasi yang memadai. Pertama, peneliti harus memiliki sifat *reseptif*. Peneliti harus mencari, bukan menguji. Kedua, peneliti harus memiliki kekuatan *integrative*, kekuatan untuk memadukan berbagai macam informasi yang diterimanya menjadi satu kesatuan penafsiran.

2. Pendekatan Penelitian

a. Pendekatan Bimbingan

Pendekatan bimbingan merupakan suatu pendekatan yang mempelajari pemberi bantuan terhadap individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya agar dapat

³ Maman M. Ali Mustofa, Ahmad Gaus AF M. Deden Ridwan, *Metodologi Penelitian Agama Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 139.

mencapai kesejahteraan hidupnya.⁴ Pendekatan bimbingan yang dimaksud adalah sebuah sudut pandang yang melihat fenomena gerakan bimbingan sebagai sebuah bentuk penerapan pembinaan, pendekatan tersebut digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang objektif dan akurat.

b. Pendekatan Sosiologi

Pendekatan sosiologi adalah pendekatan dengan menggunakan logika-logika dan teori sosiologi baik teori klasik maupun modern untuk menggambarkan fenomena sosial keagamaan serta pengaruh suatu fenomena terhadap fenomena lain.⁵

B. Subyek Dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Remaja yang berada didusun 3 dan 2 dan beberapa Orang Tua di Desa Satui Timur.

2. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan gadget pada remaja, bagaimana peran orang tua dalam membimbing remaja, bagaimana kendala orang tua dalam membimbing remaja di Desa Satui Timur.

⁴ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, 4th ed. (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 171-172.

⁵ H. M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002), hal. 194-195.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Satui Timur, Kecamatan Satui, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi pada penelitian ini karena saya mendengar secara langsung dari warga disana banyak anak usia remaja yang salah menggunakan *gadget* yang seharusnya digunakan untuk media komunikasi atau belajar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok yaitu data yang berguna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Pelaksanaan bimbingan orang tua dalam mengatasi penggunaan *gadget* di Desa Satui Timur Kecamatan Satui.
- 2) Peran orang tua dalam membimbing anak usia remaja di Desa Satui Timur Kecamatan Satui.

b. Data penunjang yaitu data yang melengkapi dan memperjelas masalah yang diteliti, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, identitas responden informan.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh dari informan secara lengkap. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci (key informan) adalah Guru Ngaji didusun 3, Orang Tua, dan Anak Remaja di Desa Satui Timur.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat dibagi: Pertama, kajian kepustakaan konseptual yaitu kajian terhadap artikel-artikel atau buku-buku yang ditulis oleh para ahli yang ada hubungannya dengan pembahasan judul proposal ini. Kedua, kajian kepustakaan dari hasil penelitian terdahulu atau penelusuran hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan pembahasan penelitian ini, baik yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dalam bentuk buku atau majalah ilmiah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian proposal ini secara umum terdiri dari data yang bersumber dari penelitian lapangan. Sehubungan dengan penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara observasi, wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan penelitian dan dokumentasi, seperti berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁶

Berdasarkan pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa metode observasi merupakan suatu metode untuk mengamati tingkah laku manusia sebagai peristiwa aktual yang memungkinkan kita memandangi tingkah laku sebagai proses.

Pelaksanaannya observasi terdapat tiga jenis yaitu:

- a) Pengamatan langsung (direct observation), yakni pengamatan yang dilakukan peneliti tanpa perantara (secara langsung).
- b) Pengamatan tidak langsung (indirect observation), yakni pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek melalui perantara suatu alat atau cara, baik dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun buatan.
- c) Partisipasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi objek yang diteliti. Jadi meski sedang mengamati tidak hanya

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Revisi*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

menonton tetapi peneliti juga ikut berpartisipasi dilingkungan tersebut.⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki. Peneliti menggunakan jenis observasi secara langsung ke Desa Satui Timur. Peneliti melakukan observasi dengan melihat aktifitas remaja di Desa Satui Timur. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat secara langsung yaitu melihat kegiatan sehari-hari remaja serta kondisi remaja dalam tingkah laku, dalam menggunakan *gadget*, sopan santun dalam berbicara kepada teman-teman sebaya nya, dan sosialisasi kepada orang yang lebih dewasa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tatap muka secara mendalam dengan mengajukan pertanyaan oleh pewawancara kepada informan yang diberikan secara lisan dan jawabannya diterima secara lisan juga.⁸ Wawancara yang dilakukan peneliti di lokasi yaitu dengan cara terjun langsung kerumah-rumah informan atau ke lokasi TPA yang berada di Desa tersebut. Informan yang di wawancarai adalah Ibu Novi (guru ngaji), dan Bapak

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, n.d.

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Misransyah (Kepala Desa Satui Timur). Maka seluruh jawaban-jawaban informan dicatat atau direkam dengan alat perekam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumen. Sebagian besar datanya adalah berbentuk surat-surat catatan harian, cendera mata, dan foto-foto. Sifat utama metode ini tidak hanya terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi ruang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail bahan documenter terbagi beberapa macam yaitu autobiografi, surat-surat buku catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data deserver dan flashdisk, data tersimpan di website dan lain-lain.

F. Pengolahan Data

Dalam melakukan pengolahan data ini, ada beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu sebagai berikut:

1. Koleksi data, penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dilokasi penelitian, baik data yang bersifat primer dan sekunder.
2. Editing data, penulis melakukan penyaringan data atau melakukan edit terhadap data yang sudah dikumpulkan, sesuai dengan keperluan penelitian.
3. Klasifikasi data, penulis mengelompokkan data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.

4. Interpretasi data, penulis melakukan penafsiran terhadap data-data yang sulit dipahami, sehingga menjadi mudah dipahami.

G. Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan bahkan merupakan bagian yang sangat menentukan dari beberapa langkah penelitian sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian di analisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum “menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.⁹

Dengan demikian analisis data dapat dilakukan sepanjang proses penelitian dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus. Reduksi data meliputi: meringkas data, memberi kode/ tanda, menelusuri tema dan membuat gugus-gugus.

2. Penyajian Data (Data Display)

⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010).

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif, dapat berupa teks naratif, maupun matrik, grafik, jaringan ataupun bagan.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Agar mendapat hasil yang memuaskan penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap penyusunan laporan serta waktu dan jadwal penelitian.

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan awal dan observasi ke lokasi penelitian
- b. Pembuatan desain proposal skripsi
- c. Mengajukan desain proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin

2. Tahap persiapan

- a. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi
- b. Merevisi proposal yang terdahulu
- c. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian
- d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data

3. Tahap pelaksanaan

- a. Mengumpulkan data
- b. Mengolah dan menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan

4. Tahap penyusunan laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai laporan yang telah disusun, serta melakukan koreksi dan perbaikan hingga disetujui
- c. Memperbanyak hasil laporan yang telah disetujui dan siap diuji serta dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

5. Waktu dan Jadwal Penelitian

- a. Penjajakan awal
- b. Penetapan responden dan informan
- c. Pengumpulan data
- d. Pengolahan dan analisis data
- e. Koreksi akhir
- f. Pembuatan laporan dan penjilidan